



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS 1 UPT SMA NEGERI 1 BONE

Zulfa Dwi Anggriani¹; Yani²; Haeril³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 13 Juli 2024
Perbaikan 14 Juli 2024
Disetujui 17 Juli 2024

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Based Learning, Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bone. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS yang berjumlah 114 orang, adapun sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 yang ditentukan secara random sampling. Variabel penelitian ini adalah variabel dependen dan independen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dari hasil observasi, test, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogen dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang di dapat penulis yaitu hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa nilai thitung > ttabel yaitu $6.456 > 2.021$. Maka dari itu nilai yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dikatakan model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bone.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: zulfadwianggriani401@gmail.com¹; haerilkacong@gmail.com²; muhammadyany1401@gmail.com³.

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap memiliki peran yang penting dalam mencerminkan karakter suatu bangsa. Pendidikan merupakan kesempatan yang tepat untuk mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan tidak hanya fokus pada peningkatan prestasi akademik, namun juga memperhatikan aspek non-akademik.

Pendidikan bukan hanya tentang memberi

pengetahuan dalam membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga tentang mengembangkan kemampuan peserta didik secara maksimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. (Taufiq, 2014) dalam (Hadist Awalia Fauzia, 2018:40).

Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas seseorang dalam hal pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui langkah-langkah tertentu guna memberikan

manfaat bagi individu itu sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga pendidikan tidak hanya mengasah kemampuan berpikir saja, tetapi juga penting untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sosial dengan memperkuat nilai-nilai etika. Pendidikan adalah hubungan antara murid dan guru dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran (Sudrajat 2015). Salah satunya yaitu model pembelajaran PBL adalah pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya atau dari sumber-sumber lainnya (Lidnillah, 2015) dalam (Hadist Awalia Fauzia, 2018:42).

Menurut Rerung dkk (2017:49) menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah atau Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik. Karakteristik dari pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning/PBL) meliputi penerapan pembelajaran yang kontekstual, masalah yang disajikan dapat memotivasi siswa untuk belajar, pembelajaran

yang terintegrasi dengan masalah yang tidak terbatas, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, kerja kolaboratif, serta siswa memiliki beragam keterampilan, pengalaman, dan konsep (Hadist Awalia Fauzia, 2018:42).

Inti dari pembelajaran adalah transformasi tingkah laku seseorang sebagai hasil dari aktivitas belajar. Perubahan tersebut bisa berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap yang biasanya diekspresikan dalam bentuk angka atau simbol huruf dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Prestasi akademis siswa dapat menjadi indikasi tentang seberapa baik mereka memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh para guru saat proses belajar mengajar di kelas (Ilfa Irawati,(2021:45). Berdasarkan fenomena yang saya temukan di UPT SMA Negeri 1 Bone yaitu dimana model pembelajaran yang dipakai selama proses pembelajaran kurang kreatif dan kurang menantang sehingga hanya beberapa siswa yang mendapatkan hasil yang memuaskan sedangkan siswa yang mudah bosan dengan model pembelajaran yang sama setiap pertemuan tidak memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dalam bentuk eksperimen.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksperimental* yang di dasarkan atas pertimbangan agar dalam pelaksanaan penelitian ini pembelajaran berlangsung secara tatap muka dan siswa tidak merasa di eksperimenkan, sehingga dengan situasi demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap tingkat valid penelitian. Sebelum diberi perlakuan, kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan pretest, kemudian diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dan setelah itu diberi posttest.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMA Negeri 1 Bone di Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Adapun waktu pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan yang pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS dengan jumlah siswa sebanyak 114 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian.

NO	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	42
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	36
Jumlah		114

Sumber : UPT SMA Negeri 1 Bone

Adapun variable dalam penelitian ini adalah variable devenden (Y) yaitu hasil belajar sedangkan variable independen (X) yaitu model pembelajaran *problem based learning*.

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar tes, kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah: pengamatan (observasi), angket/kuesioner, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis statistic deskriptif dan teknik analisis statistic yang menggunakan test. Sebelum dilakukan test, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat agar bias dilakukan penelitian.

Untuk keperluan analisis statistik deskriptif meliputi kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bias menggunakan tabel, diagram, ukuran, dan gambar. Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral.

Data hasil belajar dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan presentase (%) melalui rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan : P = nilai yang diperoleh siswa
 F = jumlah soal yang benar
 N = banyak item soal

Tabel 2. Kriteria Nilai Hasil Belajar

Interval Nilai	Kriteria
90-100	Sangat Tinggi
78-89	Tinggi
55-74	Sedang
40-54	Rendah
0-39	Sangat Rendah

Sumber : Sudjana (2018:27)

Adapun analisis statistik inferensial yaitu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas ini menggunakan one sample. Data dikatakan berdistribusi normal jika pada output kolmogrov-smirnov harga koefisien asymptotic sig> dari nilai alpa yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika harga koefisien asymptotic sig< (0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji Levence pada software SPSS. Data dikatakan homogen jika pada output uji levence > nilai tabel, atau harga koefisien sig> dari nilai alpa yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Sebaliknya jika uji levence < nilai tabel, atau harga koefisien sig < (0,05) maka dinyatakan tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan pada penelitian ini menggunakan regresi liner sederhana statistik yang digunakan adalah regresi sederhana.

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a+Bx$$

Keterangan :

Y = nilai yang diprediksikan

a = kostanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Nilai a maupun nilai b dihitung melalui rumus yang sederhana, untuk memperoleh nilai a dihitung dengan rumus.

HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data statistik deskriptif

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Ada beberapa hal yang harus disiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran yaitu : menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan kegiatan belajar mengajar, menyiapkan materi mengatur jadwal pembelajaran, dan menyiapkan lembar tes.

Setelah semuanya sudah siap, terlebih dahulu peneliti memberikan pretest yang telah disusun sebelum melakukan proses pembelajaran. Selanjutnya data pretest diolah kemudian diperoleh nilai pretest sebagai acuan untuk menentukan tingkat penguasaan materi

siswa. Setelah itu, maka proses pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning ini dapat dilaksanakan, adapun langkah-langkah dalam proses pembelajaran tersebut : pertama, guru melakukan absensi terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran. Setelah selesai absensi peneliti menyampaikan materi yang ingin dibahas. Kemudian peneliti membagi beberapa kelompok 3 atau 4 orang dalam 1 kelompok. Setiap kelompok diberi waktu 10-15 menit untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Setelah waktu yang diberikan telah habis maka setiap perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusinya. Selesai memaparkan hasil diskusinya, setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya dan selanjutnya peneliti memberikan pemahaman kembali kepada siswa mengenai pertanyaan yang diajukan.

Ketika semuanya sudah paham, peneliti kemudian memberikan tes berupa lembar soal pilihan ganda sebanyak 10 soal untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Selanjutnya siswa akan menjawab soal tes tersebut dengan batas waktu yang telah ditentukan, setelah selesai menjawab soal tes tersebut, maka masing-masing siswa mengumpulkan lembar jawaban. Ketika semua sudah mengumpulkan jawaban, peneliti kemudian memeriksa dan memberikan penilaian.

2. Deskripsi data statistik inferensial

Setelah memberikan tes maka diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut:

a) Pretest

Pada bagian ini penulis memberikan tes awal (pretest) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil pretest ini kemudian dijadikan bahan untuk menguji normalitas dan homogenitas data yang merupakan syarat awal keberhasilan dan kebenaran data penelitian. Berikut merupakan data awal yang didapat pada saat observasi sebelum melakukan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.

Tabel 3. Hasil Nilai Pretest

No	Nama Siswa	Nilai
1.	A. Jumardi	50
2	A Kumail Musaddid	60
3	A Nur Amaliyah	60
4	Achmad Agung	60
5	Adelia Azahra	60
6	Adrian	50
7	Ainun Warahma	60
8	Aisyah Ramadhani	80
9	Aliyah Ramadhani	50
10	Andi Dhifa Azkiyah	60
11.	Andi Mikhayla Dwi	60
12.	Apriansyah Anugrah	60
13.	Dewi Nuraeni	70
14.	Fadli	65
15.	Firsya Keyla	65
16.	Govert Daniel	60
17.	Hesti Kaayu	60
18.	Indriya Dian Sabitah	60
19.	Keyrenina	60
20.	Mahalul Mustika	50
21.	Meilani Harkina	60

22.	Mohammad Antoni	60
23.	Muh. Akbar	70
24.	Mohammad Zikra	50
25.	Muh. Arham Saputra	50
26.	Muh. Emir Sukma	60
27.	Muh. Fahri	60
28.	Muh. Imam Fauzan	60
29.	Muh. Safaruddin	60
30.	Muhammad Adnan	50
31.	Muhammad Farrel	50
32.	Nia Herdianti	50
33.	Novita Salwa	50
34.	Nur Hikma	60
35.	Nur Reski Hartatih	60
36.	Rafael Ceasar	60
37.	Riski Minaki Hidayat	60
38.	Saskiya Lukfa	60

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 42 siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi terdapat 3 siswa dengan kategori tinggi dengan presentase 7%, 29 siswa berada di kategori sedang dengan 69%, 10 siswa berada di kategori rendah dengan 24%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah dan sangat tinggi.

b) Posttest

Pada bagian ini, penulis akan memberikan treatment kepada siswa setelah melakukan pretest untuk melihat hasil siswa setelah menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. Untuk lebih jelasnya, berikut ini merupakan data nilai hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai
1.	A. Jumardi	70
2	A Kumail Musaddid	70
3	A Nur Amaliyah	80
4	Achmad Agung	60
5	Adelia Azahra	70
6	Adrian	60
7	Ainun Warahma	80
8	Aisyah Ramadhani	90
9	Aliyah Ramadhani	60
10	Andi Dhifa Azkiyah	50
11.	Andi Mikhayla Dwi	90
12.	Apriansyah Anugrah	60
13.	Dewi Nuraeni	60
14.	Fadli	50
15.	Firsya Keyla	80
16.	Govert Daniel	80
17.	Hestika Ayu	60
18.	Indriya Dian Sabitah	90
19.	Keyrenina	60
20.	Mahalul Mustika	70
21.	Meilani Harkina	80
22.	Mohammad Antoni	60
23.	Muh. Akbar	80
24.	Mohammad Zikra	50
25.	Muh. Arham Saputra	60
26.	Muh. Emir Sukma	60
27.	Muh. Fahri	60
28.	Muh. Imam Fauzan	80
29.	Muh. Safaruddin	60
30.	Muhammad Adnan	60
31.	Muhammad Farrel	60
32.	Nia Herdianti	70
33.	Novita Salwa	70
34.	Nur Hikma	60
35.	Nur Reski Hartatih	60

36.	Rafael Ceasar	60
37.	Riski Minaki Hidayat	70
38.	Saskiya Lukfa	80

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari 42 siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran ekonomi terdapat 3 siswa dengan kategori sangat tinggi dengan presentase 7%, 16 siswa berada di kategori tinggi dengan presentase 38%, 23 siswa berada di kategori sedang dengan presentase 55%, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.

3. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan SPSS. Semua pengujian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian, maka diperoleh data yang diperlukan sebagai informasi yang akurat. Selanjutnya akan dilakukan deskriptif penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai hasil jawaban dari masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan pada saat penelitian.

Tabel 5. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Model PBL	42	14	25	19.33	2.515
Hasil Belajar	42	15	22	19.23	2.261
Valid N (listwse)	42	-	-	-	-

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penyebaran data, apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Sample Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas sebagai sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal	Mean	0E-7
Parameter	Std. Deviation	1.58119123
Most	Absolute	.130
Extreme	Positive	.130
Difference	Negative	-.084
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		.846
Asymp. Sig. (2-tailed)		.472

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan adalah sama.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.024	5	35	.023

Dari hasil statistik dari output di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,023. Karena nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data X dan Y mempunyai tingkat varian yang sama.

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	169.138	6	28.190	10.939	.000
Within Groups	90.195	35	2.577	-	-
Total	259.333	41	-	-	-

Tabel uji signifikan di atas, diketahui nilai signifikan 0,000 dengan tingkat signifikansi < 0,05 sehingga dapat dikatakan mempunyai tingkat varian yang sama.

d. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan, oleh sebab itu jawaban ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Toler
(Const)	6.813	1.938		3.516	.001		
1 x	.643	.099	.715	6.465	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Tabel (Coefficients) pada kolom B nilai Constant (a) adalah 6.813, sedangkan nilai model pembelajaran Problem Based Learning (b) adalah 0,643, sehingga ditemukan persamaan regresi yang dapat ditulis:

$$\text{Rumus: } Y = a + Bx$$

$$Y = 6.813 + 0,643x$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6.813 menunjukkan bahwa jika model pembelajaran Problem Based Learning nol maka hasil belajar adalah sebesar 6.813.
- 2) Nilai model pembelajaran Problem Based Learning sebesar 0,643 maka peningkatan menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning sebesar 1 satuan angka akan mengakibatkan hasil belajar adalah 0,643.

Uji signifikan dari tabel 4. Dapat dijelaskan sebagai berikut: Dimana diketahui nilai dignifikansi untuk variabel x adalah 0,000 < 0,05 atau hasil uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ thitung = 6.456 dan ttabel = 2.021, maka uji t tersebut dapat dikatakan bahwa nilai thitung > ttabel, maka hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Hal ini juga dapat dikatakan Model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana pada saat pemberian Pretest terdapat 29 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM 70 dengan presentase 69%, 10 siswa mendapatkan nilai

dibawah KKM 70 kategori rendah dengan presentase 24% dan 3 siswa mendapatkan nilai diatas KKM 70 dengan presentase 7%. Sedangkan pada saat pemberian posttest terdapat 23 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM 70 dengan presentase 55%, 16 siswa mendapatkan nilai KKM 70 dengan presentase 38%, dan 3 siswa mendapatkan KKM 70 kategori sangat tinggi dengan presentase 7%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bone.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar, peneliti menggunakan kelas XI IPS 1 sebagai sampel dalam penelitian di SMA Negeri 1 Bone. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pertama, tahap persiapan. Pada tahap persiapan tersebut dilakukan beberapa hal, yaitu melakukan pertemuan dengan pihak sekolah termasuk guru mata pelajaran. Selanjutnya, menelaah kurikulum termasuk materi pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA

Negeri 1 Bone. Kemudian melakukan konsultasi terkait materi yang akan dipilih dan disepakati sebagai bagian penting dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan silabus yang telah disusun oleh pihak sekolah.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan peneliti dengan memberikan tes awal pada kelas XI IPS 1 untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Setelah dianalisis hasil belajar siswa tanpa menggunakan model Problem Based Learning dalam proses pembelajaran, diketahui nilai siswa berada dalam kategori sedang. 3 siswa mendapatkan nilai tinggi dengan presentase 7%, 29 siswa mendapat nilai sedang dengan presentase 69%, dan 10 siswa mendapat nilai rendah dengan presentase 24%. Ini membuktikan tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan pada proses pembelajaran, siswa terlihat jenuh dan kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, setelah diketahui hasil analisis tes awal, peneliti kemudian memberikan perlakuan pada kelas XI dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning sebagai media pembelajaran. Peneliti kemudian memberikan tes akhir terkait media yang digunakan. Hasil tersebut kemudian dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil tersebut kemudian dianalisis deskriptif menggunakan software SPSS. Pada

penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning (X) diperoleh nilai rata-rata (mean) 19.33, simpangan baku (standar deviation) adalah 2.515. Sedangkan hasil belajar siswa (Y) memperoleh nilai rata-rata (mean) 19.33, simpangan baku (standar deviation) adalah 2.261. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Syarat untuk melakukan uji t adalah data harus mengikuti distribusi normal dengan varian yang sama (homogen). Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh penelitian distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam pengujian ini dilakukan dengan kolmogorov- Smirnov dengan menggunakan SPSS. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu diketahui nilai signifikansi uji hipotesis variabel X adalah $0.000 < 0.05$, atau hasil uji t tersebut dapat dikatakan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6.456 > 2.021$, maka hipotesis H_0 ditolak dan diterima H_1 diterima. Hal ini dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Bone. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil uji hipotesis dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $6.456 > 2.021$,

dengan hal ini dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran ekonomi hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dan dapat mengoptimalkan proses belajar mengajar siswa dengan baik sehingga dapat menjadi pendorong yang kuat bagi siswa untuk selalu belajar didalam mencapai hasil yang lebih baik.
2. Bagi siswa, diharapkan mampu untuk selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru dan aktif mengajukan pertanyaan apabila ada hal yang tidak mengerti.
3. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, 2021. Systematic Literature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 8 (2) 406.
- Arifin Z, (2012). Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. PT. Remaja Rosdakarya.

- Arikunto, 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arnidha & Noerhasmalina, Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Sekolah (JS), 2 (2), 102-109.
- Ariyani, 2021. Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa SD. JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN, 5 (2).
- Gumantan, 2020. Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes Kebugaran Jasmani Berbasis Android. Jurnal Ilmu keolahragaan. 19 (2), 198.
- Hadist Awalia Fausia, 2018. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. 7.1.
- Hamalik Oemar, Proses Belajar Mengajar (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.
- Kurnia, U., Rifai, H., & Nurhayati, N. 2015 Efektivitas Penggunaan Gambar Pada Brosur Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sman 5 Padang Pillar Of Physics Education, 6 (2)
- Sudjana, N. 2018. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.